

## Daftar Responden Kuisisioner SWOT

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Unit Kerja</b>	<b>Pend</b>
1	Ir. Anggoro Budi, W., MM	Kabid Perencanaan Ekonomi	Bappeda	S2
2	Bambang Margono, SH., Msi	Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana	Bappeda	S2
3	Windri Hastuti, S.Sos., Msi	Kepala Bidang Perencanaan Sosial Budaya	Bappeda	S2
4	Konstrad Budi N, SH., Msi	Kepala Bidang Pendapatan, Evaluasi, dan Litbang	Bappeda	S2
5	Joko Handoyo HS., SSTP	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	Bappeda	S1
6	Sri Sihwinarni, SH., Msi	Kabid Perimbangan Keuangan	DPPKAD	S2
7	Drs. Purwanto Agus R., MM	Kabid Kas dan Akuntansi	DPPKAD	S2
8	GS. Wahyu Widodo, STP., Msi	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	DPPKAD	S2
9	Sri Sumanto, SE., MM	Kabag Perekonomian	Setda	S2
10	Widowati, SE., MH	Bag. Adm pembangunan	Setda	S2
11	Yoenanto Sinung N, ST., MSE	Kepala Seksi Pemberdayaan UMKM	Disperindagkop	S2
12	Ir. Etik Purwantari	Kepala Seksi PPKL	Disperindagkop	S1
13	Drs. Tri Wuryanto	Kepala Bidang Perindustrian	Disperindagkop	S1
14	Sunarto	Kepala Seksi PP	Disperindagkop	S1
15	Dwiranto Ssos., M.Si	Kepala Seksi Usaha dan Promosi Perdagangan	Disperindagkop	S2

(Lanjutan)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Unit Kerja</b>	<b>Pend</b>
16	Y. Wiwing Mardewi, S.Sos., M.Si	Kepala Seksi Perlindungan Konsumen	Disperindagkop	S2
17	Wiyono., SE	Kasi Pengawasana dan Pengendalian perdagangan	Disperindagkop	S1
18	Arif Julianto Sri N., SE. Msi	Dekan Fakultas Ekonomi	Univ. Widya Dharma	S2
19	Abdul Haris, SE., MM	Dosen Fakultas Ekonomi	Univ. Widya Dharma	S2
20	Agung Nugroho, SE., Msi., Akt	Dosen Fakultas Ekonomi	Univ. Widya Dharma	S2

## **KUISIONER SWOT ANALISIS SWOT UNTUK STRATEGI KEBIJAKAN**

### **Penelitian**

Penelitian kuisisioner untuk menjangkau penilaian/persepsi ahli atas faktor internal dan eksternal dalam lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Klaten, sebagai upaya pemilihan/penilaian (*judgement comparison*) untuk merumuskan rekomendasi alternatif strategi kebijakan percepatan pembangunan dalam rangka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten.

### **Penjelasan**

1. Maksud penelitian adalah untuk mendapatkan persepsi/penilaian ahli yang sifatnya subyektif, sehingga jawaban responden dibuat berdasarkan persepsi responden atas penilaian-penilaian faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten yang berkaitan dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi;
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis penilaian ahli atas interaksi faktor internal dengan faktor eksternal Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten untuk mencapai penilaian alternatif prioritas strategi pilihan;
3. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menyusun tesis (karya akhir) guna melengkapi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia;
4. Bahwa untuk memperoleh masukan seperti tersebut pada poin 1 di atas, maka yang akan dijadikan responden (yang dianggap ahli) adalah para pejabat terkait di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Klaten, dan akademisi pada Universitas Widya Dharma;
5. Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, maka kami mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan mengisi penilaian dengan sungguh-sungguh, agar hasil yang dicapai dapat memberikan alternatif kebijakan yang terbaik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten;
6. Karena sifatnya penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi data-data kuisisioner ini berupa identitas diri dan lembar pertanyaan di bawah ini:

(Lanjutan)

**Data Responden**

Nama Lengkap (beserta gelar) :  
Jabatan :  
Pangkat Golongan :  
Unit Kerja :  
Masa kerja :  
No Telp/HP :  
Alamat :  
Jenis Kelamin : Pria/Wanita\*  
Pendidikan Tertinggi : SMU/Akademi/S1/S2/S3\*

\* coret yang tidak perlu

Tanda Tangan

(Lanjutan)

### **Petunjuk Pengisian**

- ♣ Tujuan kuisioner: menjaring persepsi penilaian responden (ahli) berdasarkan persepsi terhadap penilaian faktor internal dan faktor eksternal yang terkait dengan pembangunan dalam rangka pertumbuhan ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten;
- ♣ Berilah penilaian atas pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan angka di bawah ini:

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk.

Berilah penilaian urgensi penanganan atas faktor internal dan faktor eksternal tersebut, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan huruf berikut ini:

- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya.

Bapak/Ibu bebas memberikan penilaian, asalkan berkisar antara nilai-nilai:

- Angka : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9;
- Huruf : a, b, c, d.

**Selamat menjawab. Terima kasih.**

(Lanjutan)

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden												
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			
		Buruk			Netral			Baik			a	b	c	d
<b>I</b>	<b>Faktor Internal</b>													
1	Posisi geografis Kabupaten Klaten dalam menunjang terciptanya titik tumbuh ekonomi serta distribusi barang dan jasa dalam rangka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
2	Kondisi topografi Kabupaten Klaten yang bervariasi (dataran tinggi, dataran rendah, dan daerah dengan susunan bebatuan yang berbeda-beda) dalam rangka pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
3	Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Klaten dalam rangka pembangunan dan pertumbuhan ekonomi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
4	Ketersediaan infrastruktur dasar seperti sarana pendidikan, kesehatan, irigasi, dan infrastruktur jalan dalam rangka pertumbuhan ekonomi yang lebih baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
5	Kabupaten Klaten sebagai daerah pertanian dalam rangka mendukung struktur ekonomi Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d

(Lanjutan)

No	Faktor-faktor	Buruk			Netral			Baik			Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
6	Sarana dan prasarana perekonomian seperti pasar dan kawasan ekonomi lainnya di Kabupaten Klaten dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
7	Etos kerja, keuletan, dan jiwa kewirausahaan masyarakat di sektor perekonomian mikro dalam upaya mendukung pertumbuhan makro perekonomian Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
8	Kapasitas dan kinerja kelembagaan di Kabupaten Klaten dalam upaya peningkatan produktifitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
9	Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki Kabupaten Klaten sebagai sumber PAD dan pembangunan dalam rangka pertumbuhan ekonomi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
10	Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
11	Adanya kewenangan dalam menyusun peraturan perundangan untuk mengoptimalkan potensi daerah dalam rangka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d

(Lanjutan)

No	Faktor-faktor	Buruk			Netral			Baik			Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
12	Potensi pariwisata yang ada sebagai modal dasar pengembangan sektor pariwisata dalam rangka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
13	Pemerataan hasil-hasil pembangunan daerah dalam rangka memeratakan kesejahteraan masyarakat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
14	Upaya mensosialisasikan potensi daerah kabupaten klaten kepada pihak luar (swasta/investor) dalam upaya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
15	Penentuan skala prioritas pembangunan dalam upaya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
16	Sistem birokrasi di Kabupaten Klaten dalam upaya penciptaan investasi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
17	Pendapatan Asli Daerah dan Struktur APBD Kabupaten Klaten dalam upaya mendukung pembangunan daerah Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d

Tambahkan faktor internal lain yang anda anggap cukup penting dan mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kabupaten Klaten

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
--	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



(Lanjutan)

No	Faktor-faktor	Buruk			Netral			Baik			Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
<b>II</b>	<b>Faktor Eksternal</b>													
1	Berbagai Undang-undang tentang otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah dalam upaya pembangunan kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
2	Undang-undang Pajak dan Retribusi baru Nomor 25 Tahun 2008 dalam upaya pembangunan di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
3	Undang-undang baru No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM dalam upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
4	Globalisasi, pasar bebas dan keterbukaan ekonomi dunia dalam upaya pembangunan daerah Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
5	Ditandatanganinya kesepakatan perdagangan bebas antara Indonesia dengan pemerintah China dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d

(Lanjutan)

No	Faktor-faktor	Buruk			Netral			Baik			Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
6	Kondisi sosial, politik, dan ekonomi internasional dalam upaya mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
7	Kondisi sosial politik di tingkat nasional dalam upaya mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
8	Kondisi sosial politik di Kabupaten Klaten dalam upaya mendukung pembangunan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
9	Berbagai program pemerintah pusat dalam upaya mendukung pembangunan di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
10	Dukungan pemerintah pusat dalam bentuk transfer ke daerah dalam upaya pembangunan Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
11	Penegakan hukum dan reformasi birokrasi yang sedang digalakkan oleh pemerintah pusat dalam upaya mendukung pembangunan di Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
12	Kemajuan teknologi yang sangat pesat dalam upaya meningkatkan efisiensi di lingkungan Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d

13	Berbagai kemajuan pembangunan yang dimiliki oleh daerah-daerah, baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik sekitar Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
14	Investasi swasta di lingkungan Kabupaten Klaten dalam upaya mendukung pembangunan Kabupaten Klaten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
15	Kerjasama dengan daerah-daerah seputar Kabupaten Klaten dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d

Tambahkan faktor eksternal lain yang anda anggap cukup penting dan mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kabupaten Klaten.

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	a	b	c	d

## Daftar Responden Kuisisioner AHP

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Ir. Anggoro Budi, W., MM	Kabid. Perencanaan Ekonomi	Bappeda
2	Bambang Margono, SH., Msi	Kabid. Perencanaan Fisik dan Prasarana	Bappeda
3	Konstrad Budi Nugroho, SH., Msi	Kabid. Pendapatan, Evaluasi, dan Litbang	Bappeda
4	Drs. Sri Hartanto M.Si	Kasubid Pemerintahan dan kependudukan	Bappeda
5	Arif Julianto Sri N., SE. Msi	Dekan Fakultas Ekonomi	Univ. Widya Dharma
6	Abdul Haris, SE., MM	Dosen Fakultas Ekonomi	Univ. Widya Dharma
7	Drs. FL. Tri Sumartanto	Tokoh Masyarakat/pengamat pembangunan	

**KUISIONER AHP**  
**ANALISIS AHP UNTUK STRATEGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**  
**DAERAH**

**Penelitian**

Kuisisioner ini ditujukan untuk memilih prioritas kebijakan dalam rangka penelitian “Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten, Pendekatan Analisis SWOT dan AHP”. Kuisisioner AHP ini merupakan lanjutan analisis SWOT yang telah dilaksanakan sebelumnya dan sudah menghasilkan beberapa alternatif strategi terpilih.

**Penjelasan**

7. Maksud penelitian adalah untuk mendapatkan persepsi/penilaian ahli yang sifatnya subyektif, sehingga jawaban responden dibuat berdasarkan persepsi responden atas penilaian-penilaian faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten yang berkaitan dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi;
8. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menyusun tesis (karya akhir) guna melengkapi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia;
9. Bahwa untuk memperoleh masukan seperti tersebut pada poin 1 di atas, maka yang akan dijadikan responden (yang dianggap ahli) adalah para pejabat terkait di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Klaten, dan akademisi pada Universitas Widya Dharma;
10. Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, maka kami mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan mengisi penilaian dengan sungguh-sungguh, agar hasil yang dicapai dapat memberikan alternatif kebijakan yang terbaik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten;
11. Karena sifatnya penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi data-data kuisisioner ini berupa identitas diri dan lembar pertanyaan di bawah ini:

(Lanjutan)

**Data Responden**

Nama Lengkap (beserta gelar) :  
Jabatan :  
Pangkat Golongan :  
Unit Kerja :  
Masa kerja pada jabatan saat ini :  
No Telp/HP :  
Alamat :  
Jenis Kelamin : Pria/Wanita\*  
Pendidikan Tertinggi : SMU/Akademi/S1/S2/S3\*

\* coret yang tidak perlu

Tanda Tangan

(Lanjutan)

### Petunjuk Pengisian

Kuisisioner ini merupakan peralatan pendukung Analytical Hierarchy Process (AHP). Adapun kuisisioner yang digunakan adalah sistem rangking yang menilai besarnya pengaruh anatar satu elemen faktor dengan elemen faktor lainnya. Dengan kata lain, setiap responden dapat memilih jawaban yang berada disisi kanan ataupun kiri menurut bobot kepentingannya.

Bobot nilai yang dipakai dalam pertanyaan-pertanyaan ini diberi definisi verbal sebagai berikut:

- Nilai Bobot 1 = sama pentingnya
- Nilai Bobot 3 = sedikit lebih penting
- Nilai Bobot 5 = kuat pentingnya
- Nilai Bobot 7 = sangat kuat pentingnya
- Nilai Bobot 9 = mutlak lebih penting

Nilai 2, 4, 6, 8 adalah nilai antara dari nilai bobot 1, 3, 5, 7, 9

Setiap responden memilih jawaban dengan membandingkan tingkat prioritas kepentingan (anatar 1 samapi dengan 9) dari kedua elemen faktor dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu kolom bobot nilai tersebut, seperti contoh berikut ini:

Contoh:

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Jawaban A lebih penting dari B dengan bobot 3

Artinya: pilihan A “sedikit lebih penting” dibandingkan dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Jawaban B lebih penting dari A dengan bobot 7

Artinya: Pilihan B “sangat kuat pentingnya” dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Jawaban A = B, bobot = 1

Artinya: Pilihan A “sama penting” dengan pilihan B

Kuisisioner ini menggunakan metode proses analisis hirarki (*Analytical Hierarchy Process*) yang memanfaatkan skala untuk menilai pentingnya satu unsur dibandingkan dengan unsur yang lain, dalam suatu kerangka yang sedang dipertimbangkan. Struktur hirarki yang akan digunakan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya, yang telah mendapatkan hasil sebagai berikut:

### **Goal**

Tujuan yang ingin dicapai adalah strategi terbaik bagi pemerintah daerah Kabupaten Klaten untuk melakukan pembangunan daerah.

### **Level 1 = Skenario**

- Skenario optimis, merupakan skenario masa depan dimana lingkungan internal dan eksternal di lingkungan Kabupaten Klaten sangat mendukung terhadap pembangunan daerah Kabupaten Klaten, atau kondisi masa depan lebih baik dari kondisi pada masa sekarang sehingga mendukung tercapainya sasaran yang diharapkan;
- Skenario Status Quo, merupakan skenario masa depan, dimana kondisi lingkungan internal dan eksternal Kabupaten Klaten tetap sama dengan kondisi saat sekarang (hampir tidak ada perubahan);
- Skenario Pesimis, merupakan skenario masa depan, dimana kondisi lingkungan internal dan eksternal Kabupaten Klaten lebih buruk dibandingkan kondisi pada saat ini.

### **Level 2 = Sasaran**

- Sasaran mengurangi kemiskinan dan pengangguran;
- Sasaran meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
- Sasaran meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

### **Level 3 = Alternatif Strategi**

- Dengan adanya dukungan dana dari pemerintah pusat dalam bentuk transfer, pemerintah daerah dapat memanfaatkan modal dasar yang telah dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Klaten, seperti kondisi geografis yang

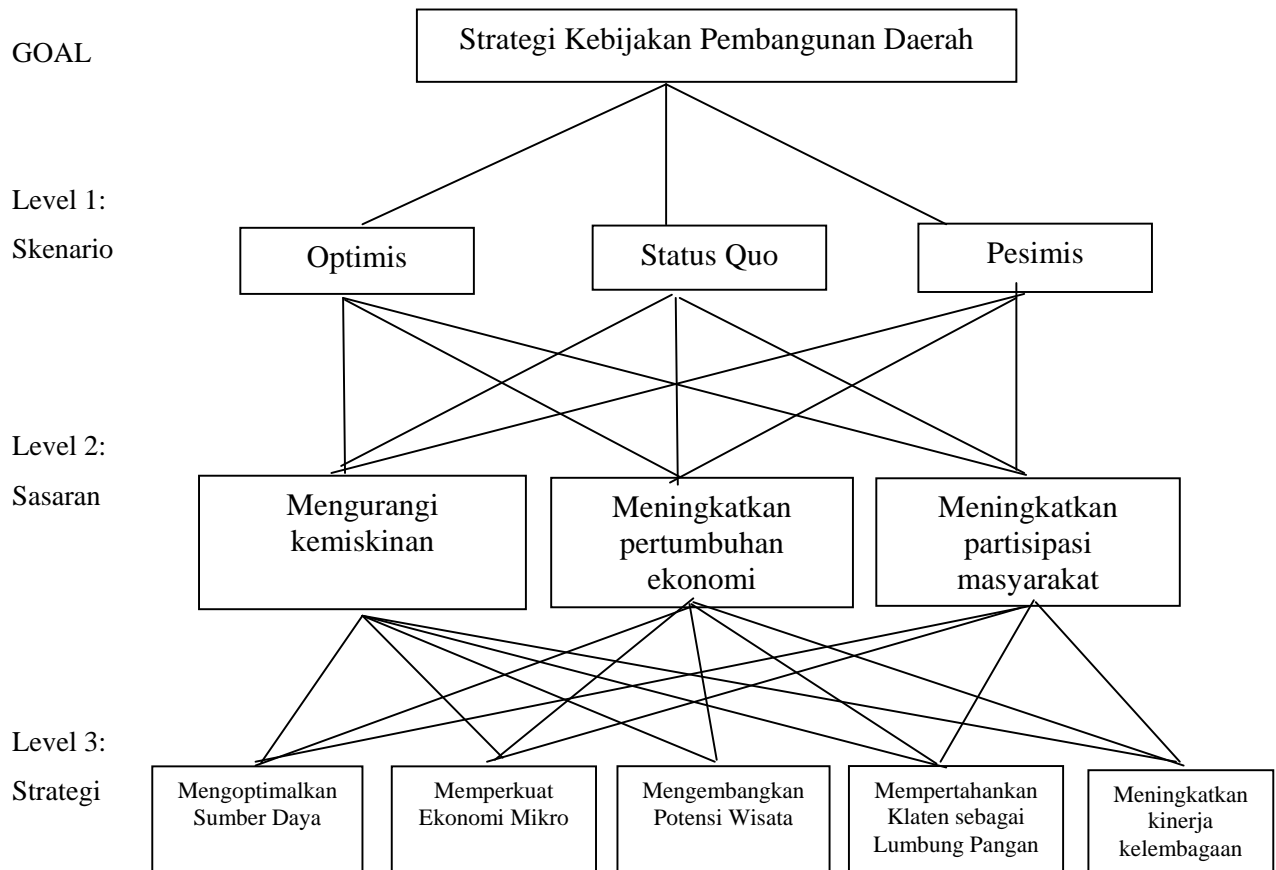


menguntungkan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mencukupi, potensi sumber daya alam, serta sarana dan prasarana dasar yang telah tersedia, untuk memaksimalkan pelaksanaan undang-undang Otonomi Daerah dan Undang-undang tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, serta Undang-undang Pajak dan Retribusi Daerah, dalam rangka meningkatkan PAD dan pembangunan daerah Kabupaten Klaten, atau dapat disederhanakan dalam hirarki menjadi ***mengoptimalkan sumber daya;***

- Dengan tersedianya sarana dan prasarana perekonomian yang dimiliki Kabupaten Klaten, pemerintah dapat memanfaatkan etos kerja, keuletan, dan jiwa kewirausahaan masyarakat di sektor perekonomian mikro untuk semakin memperkuat perekonomian melalui industri kecil, UMKM, dan koperasi, dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi persaingan bebas, atau disederhanakan dalam hirarki menjadi ***memperkuat ekonomi mikro;***
- Mengembangkan potensi wisata yang dimiliki pemerintah daerah Kabupaten Klaten, dan menjadikan Kabupaten Klaten daerah wisata, karena selain memiliki potensi wisata yang cukup baik, kondisi sosial dan politik di Kabupaten Klaten juga cukup kondusif untuk menjadikan Kabupaten Klaten sebagai daerah tujuan wisata, sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), atau disederhanakan dalam hirarki menjadi ***mengembangkan potensi pariwisata;***
- Mempertahankan Kabupaten Klaten sebagai daerah pertanian/lumbung padi bagi Provinsi Jawa Tengah, dengan memaksimalkan teknologi yang semakin berkembang sehingga mampu menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas unggul, serta memanfaatkan kerja sama dengan daerah-daerah lain di sekitar Kabupaten Klaten, atau disederhanakan dalam hirarki menjadi ***mempertahankan Kabupaten Klaten sebagai lumbung pangan;***
- Memperbaiki kapasitas, etos kerja, dan kinerja lembaga dan pegawai di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Klaten, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan otonomi daerah, dan meningkatkan PAD melalui Undang-undang Pajak dan Retribusi yang baru; atau disederhanakan dalam hirarki menjadi ***meningkatkan kinerja kelembagaan.***

(Lanjutan)

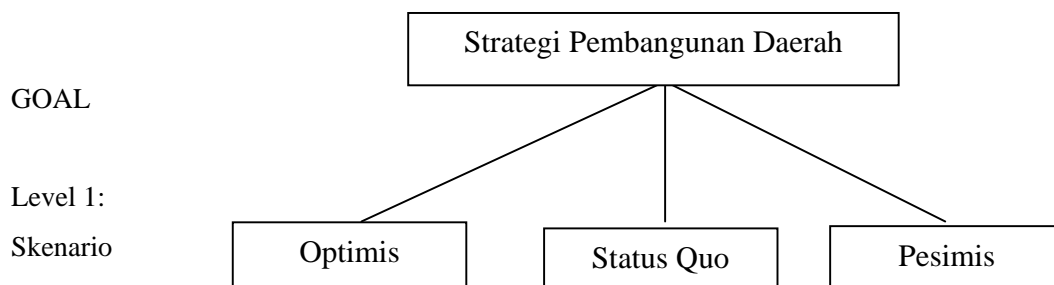
### Hirarki Model AHP



Selamat menjawab.

Terima kasih.

(Lanjutan)



Berkaitan dengan pencapaian tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah, maka skenario mana yang dianggap lebih realistis untuk diprioritaskan?

1. Optimis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Status quo
2. Optimis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pesimis
3. Pesimis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Status quo

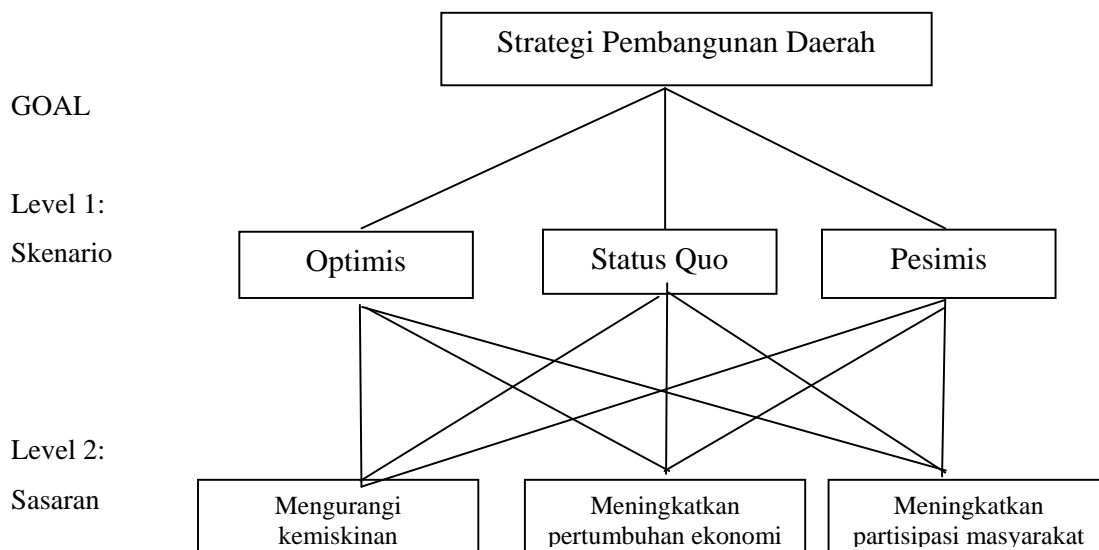
Keterangan:

**Optimis:** kondisi lingkungan internal dan eksternal lebih baik dari saat ini untuk mencapai tujuan di masa mendatang;

**Status Quo:** kondisi lingkungan internal dan eksternal tetap seperti saat sekarang ini untuk mencapai tujuan di masa mendatang;

**Pesimis:** kondisi lingkungan internal dan eksternal dimasa mendatang lebih buruk daripada kondisi saat ini untuk mencapai tujuan di masa mendatang;

(Lanjutan)



Bila skenario **OPTIMIS** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah, sasaran apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

4. Mengurangi Kemiskinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pertumb. ekonomi
5. Mengurangi Kemiskinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningk. Partisipasi masy
6. Meningkatkan pertumb. ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningk. Partisipasi masy

Bila skenario **STATUS QUO** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah, sasaran apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

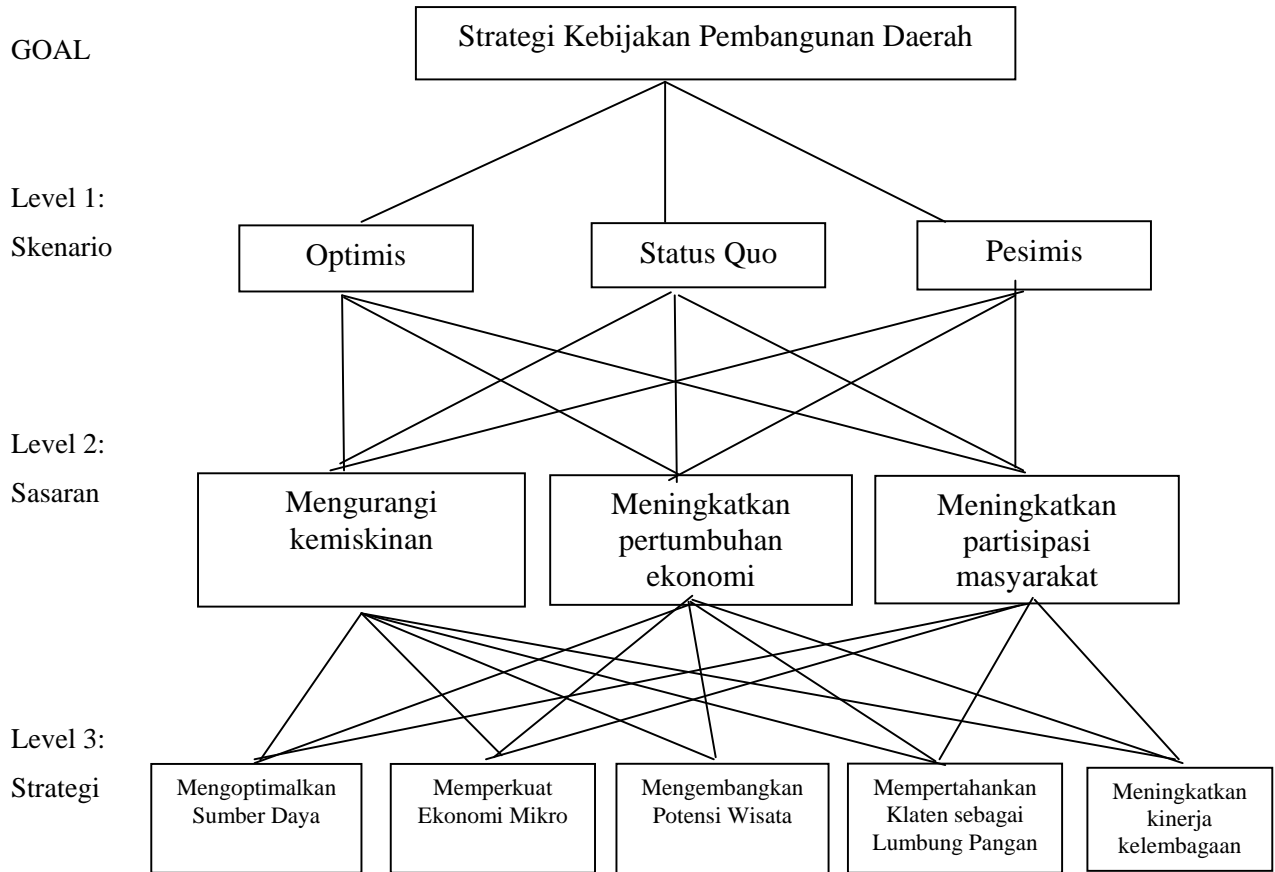
7. Mengurangi Kemiskinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pertumb. ekonomi
8. Mengurangi Kemiskinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningk. Partisipasi masy
9. Meningkatkan pertumb. ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningk. Partisipasi masy

(Lanjutan)

Bila skenario **PESIMIS** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah, sasaran apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

10. Mengurangi Kemiskinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pertumb. ekonomi
11. Mengurangi Kemiskinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningk. Partisipasi masy
12. Meningkatkan pertumb. ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningk. Partisipasi masy

(Lanjutan)



Bila **MENGURANGI KEMISKINAN** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **OPTIMIS**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

13. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
14. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
15. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lumbung Pangan
16. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

(Lanjutan)

17. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
18. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
19. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
20. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
21. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
22. Lambung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

Bila **MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **OPTIMIS**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

23. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
24. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
25. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
26. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
27. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
28. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
29. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
30. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
31. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
32. Lambung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

(Lanjutan)

Bila **MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **OPTIMIS**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

33. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
34. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
35. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
36. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
37. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
38. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
39. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
40. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
41. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
42. Lambung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

Bila **MENGURANGI KEMISKINAN** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **STATUS QUO**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

43. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
44. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
45. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
46. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga



(Lanjutan)

47. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
48. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lumbung Pangan
49. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
50. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lumbung Pangan
51. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
52. Lumbung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

Bila **MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **STATUS QUO**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

53. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
54. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
55. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lumbung Pangan
56. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
57. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
58. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lumbung Pangan
59. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
60. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lumbung Pangan
61. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
62. Lumbung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

(Lanjutan)

Bila **MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **STATUS QUO**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

63. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
64. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
65. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
66. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
67. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
68. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
69. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
70. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
71. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
72. Lambung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

Bila **MENGURANGI KEMISKINAN** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **PESIMIS**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai sasaran strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

73. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
74. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
75. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
76. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

(Lanjutan)

77. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
78. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
79. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
80. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
81. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
82. Lambung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

Bila **MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **PESIMIS**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai sasaran strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

83. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
84. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
85. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
86. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
87. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
88. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
89. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
90. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
91. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
92. Lambung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

(Lanjutan)

Bila **MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT** sebagai sasaran yang lebih penting dengan skenario **PESIMIS**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai sasaran strategi terbaik bagi pembangunan daerah?

93. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekonomi Mikro
94. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
95. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
96. Sumber Daya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
97. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Potensi Pariwisata
98. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
99. Ekonomi Mikro	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
100. Potensi wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lambung Pangan
101. Potensi Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga
102. Lambung Pangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kinerja Lembaga

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA**

**HASIL PENGOLAHAN DATA  
ANALISIS SWOT**

(Lanjutan)

### Hasil Penilaian Responden atas Kuisisioner SWOT

#### FAKTOR INTERNAL

No	Bobot Penilaian Responden																				Urgensi Penanganan																									
	Responden																				Responden																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Rata2	Ket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Rata2			
1	8	8	7	8	8	7	7	8	7	9	8	8	7	7	7	7	8	8	9	9	7,75	S	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,35
2	7	7	6	8	8	6	7	8	5	7	7	7	6	7	5	3	7	8	7	8	6,7	W	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,35	
3	9	7	8	9	8	7	8	8	8	7	8	9	7	7	6	6	7	7	8	7	7,55	S	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3,55		
4	8	7	7	8	8	7	7	7	8	8	8	6	8	7	5	6	7	4	5	8	6,95	S	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3,65			
5	9	8	8	9	8	8	7	7	7	8	8	9	8	7	7	7	8	8	8	9	7,9	S	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3,65		
6	8	7	8	8	7	7	7	7	5	8	9	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	S	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3,1		
7	8	6	8	8	8	8	7	8	7	8	9	6	6	7	8	5	7	7	9	7	7,35	S	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3,2		
8	7	7	8	7	7	7	7	7	7	8	8	7	6	6	5	6	7	4	4	3	6,4	W	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3,15			
9	4	5	7	8	8	6	7	7	8	8	9	8	7	6	4	7	7	8	8	8	7	S	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3,35			
10	8	6	8	7	7	6	7	7	6	7	8	6	6	5	6	5	6	6	6	3	6,3	W	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3,05		
11	6	5	7	7	7	7	8	7	5	7	8	6	6	6	7	5	6	6	7	8	6,55	W	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	7	7	7	7	7	7	7	8	7	7	8	7	6	7	4	6	7	6	8	8	6,9	S	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,15		
13	7	7	7	7	7	8	7	7	7	8	8	4	7	6	6	5	6	6	5	7	6,6	W	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3,2			
14	8	7	7	6	7	6	7	7	7	7	8	4	6	6	7	5	6	3	4	6	6,2	W	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3,2			
15	7	7	8	6	7	7	7	7	7	7	8	6	5	6	5	5	6	5	5	7	6,4	W	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3,2			
16	7	7	7	7	7	6	7	7	5	7	8	5	5	6	6	5	6	3	4	6	6,05	W	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3,25			
17	5	5	7	6	7	9	5	5	7	7	9	7	5	6	4	5	6	3	5	7	6	W	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3,45			
	Rata-rata																				6,80		Rata-rata																				3,29			

(Lanjutan)

### FAKTOR EKSTERNAL

No	Bobot Penilaian Responden																				Urgensi Penanganan																								
	Responden																				Responden																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Rata2	Ket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Rata-rata		
1	6	7	7	7	7	8	7	7	7	7	7	5	6	6	7	5	6	7	5	8	6,6	O	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3		
2	6	6	7	7	7	7	8	6	7	7	6	6	6	8	4	7	6	8	8	6,7	O	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
3	6	8	7	8	7	7	7	7	6	7	9	8	6	6	7	5	7	7	6	8	6,95	O	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3,15		
4	7	6	6	7	7	6	7	8	5	7	8	6	6	6	5	5	7	3	6	3	6,05	T	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3,1		
5	7	6	6	7	7	6	3	6	5	7	8	6	6	4	4	5	6	3	3	3	5,4	T	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2,85		
6	7	5	7	7	7	7	5	7	7	7	8	7	7	5	7	7	7	5	6	7	6,6	O	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2,8	
7	6	5	7	7	7	7	7	7	7	7	8	7	7	5	6	5	6	6	6	3	6,3	T	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
8	6	6	7	6	7	8	7	7	7	7	9	7	7	6	7	4	6	6	6	3	6,45	O	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,2	
9	7	7	8	8	7	8	7	7	7	8	8	6	7	6	5	3	7	6	7	8	6,85	O	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,05
10	7	7	7	6	7	8	7	7	7	8	8	5	6	6	6	5	7	7	7	7	6,75	O	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,2	
11	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	6	6	6	7	3	6	3	6	3	6,25	T	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3,1	
12	7	8	7	7	7	6	7	7	6	8	9	6	6	6	6	7	7	3	6	7	6,65	O	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2,85	
13	7	8	7	7	7	6	7	7	7	8	8	7	5	6	5	4	6	3	6	7	6,4	T	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2,9		
14	7	6	7	7	7	7	7	7	5	7	8	6	5	5	4	3	7	5	6	7	6,15	T	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3,45		
15	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	6	5	6	5	5	6	6	6	7	6,45	O	1	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3,05	
	Rata-rata																				6,44		Rata-rata																				3,05		

(Lanjutan)

Strategi Prioritas I: Strategi *Strength – Opportunity* (SO)

<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Opportuniy</i></b>
<p>9. Posisi geografis Kabupaten Klaten.</p> <p>10. Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia.</p> <p>11. Ketersediaan infrastruktur dasar</p> <p>12. Kabupaten Klaten sebagai daerah pertanian</p> <p>13. Sarana dan prasarana perekonomian seperti pasar dan kawasan ekonomi lainnya di Kabupaten Klaten;</p> <p>14. Etos kerja, keuletan, dan jiwa kewirausahaan masyarakat di sektor perekonomian mikro;</p> <p>15. Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki Kabupaten Klaten;</p> <p>16. Potensi pariwisata yang ada sebagai modal dasar pengembangan sektor pariwisata;</p>	<p>10. Berbagai Undang-undang tentang otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah ;</p> <p>11. Undang-undang Pajak dan Retribusi baru Nomor 28 Tahun 2009;</p> <p>12. Undang-undang baru No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM;</p> <p>13. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi internasional;</p> <p>14. Kondisi sosial politik di Kabupaten Klaten;</p> <p>15. Berbagai program pemerintah pusat;</p> <p>16. Dukungan pemerintah pusat dalam bentuk transfer ke daerah;</p> <p>17. Kemajuan tehnologi yang sangat pesat;</p> <p>18. Kerjasama dengan daerah-daerah seputar Kabupaten Klaten.</p>
<b>Strategi SO (<i>Strength – Opportunity</i>)</b>	
<p>5. Dengan adanya dukungan dana dari pemerintah pusat dalam bentuk transfer, pemerintah daerah dapat memanfaatkan modal dasar yang telah dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Klaten, seperti kondisi geografis yang menguntungkan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mencukupi, potensi sumber daya alam, serta sarana dan prasarana dasar yang telah tersedia, untuk memaksimalkan pelaksanaan undang-undang Otonomi Daerah dan Undang-undang tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, serta Undang-undang Pajak dan Retribusi Daerah, dalam rangka meningkatkan PAD dan pembangunan daerah Kabupaten Klaten;</p> <p>6. Dengan tersedianya sarana dan prasarana perekonomian yang dimiliki Kabupaten Klaten, pemerintah dapat memanfaatkan etos kerja, keuletan, dan jiwa kewirausahaan masyarakat di sektor perekonomian mikro untuk semakin memperkuat perekonomian melalui industri kecil, UMKM, dan koperasi, dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi persaingan bebas;</p> <p>7. Mengembangkan potensi wisata yang dimiliki pemerintah daerah Kabupaten Klaten, dan menjadikan Kabupaten Klaten daerah wisata, karena selain memiliki potensi wisata yang cukup baik, kondisi sosial dan politik di Kabupaten Klaten juga cukup kondusif untuk menjadikan Kabupaten Klaten sebagai daerah tujuan wisata, sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD);</p> <p>8. Mempertahankan Kabupaten Klaten sebagai daerah pertanian/lumbung padi bagi Provinsi Jawa Tengah, dengan memaksimalkan tehnologi yang semakin berkembang sehingga mampu menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas unggul, serta memanfaatkan kerja sama dengan daerah-daerah lain di sekitar Kabupaten Klaten.</p>	



(Lanjutan)

Strategi Prioritas II: Strategi *Weakness – Opportunity* (WO)

<b><i>Weakness</i></b>	<b><i>Opportunity</i></b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kondisi topografi Kabupaten Klaten</li><li>2. Kapasitas dan kinerja kelembagaan.</li><li>3. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah;</li><li>4. Adanya kewenangan dalam menyusun peraturan perundangan untuk mengoptimalkan potensi daerah;</li><li>5. Pemerataan hasil-hasil pembangunan daerah;</li><li>6. Upaya mensosialisasikan potensi daerah kabupaten klaten kepada pihak luar (swasta/investor)</li><li>7. Penentuan skala prioritas pembangunan;</li><li>8. Sistem birokrasi di Kabupaten Klaten;</li><li>17. Pendapatan Asli Daerah dan Struktur APBD</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berbagai Undang-undang tentang otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah ;</li><li>2. Undang-undang Pajak dan Retribusi baru Nomor 28 Tahun 2009;</li><li>3. Undang-undang baru No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM;</li><li>4. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi internasional;</li><li>5. Kondisi sosial politik di Kabupaten Klaten;</li><li>6. Berbagai program pemerintah pusat;</li><li>7. Dukungan pemerintah pusat dalam bentuk transfer ke daerah;</li><li>8. Kemajuan tehnologi yang sangat pesat;</li><li>9. Kerjasama dengan daerah-daerah seputar Kabupaten Klaten</li></ol>
<b>Strategi WO (<i>Weakness – Opportunity</i>)</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperbaiki kapasitas, etos kerja, dan kinerja lembaga dan pegawai di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Klaten, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan otonomi daerah, dan meningkatkan PAD melalui Undang-undang Pajak dan Retribusi yang baru;</li><li>2. Melakukan reformasi birokrasi dan melakukan promosi berbagai potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Klaten dalam rangka menarik minat investor, karena pada dasarnya kondisi sosial politik di Kabupaten Klaten cukup kondusif bagi investor;</li><li>3. Memeratakan hasil-hasil pembangunan, dan membuat prioritas pembangunan yang paling tepat, mengingat kondisi topografi Kabupaten Klaten yang kurang menguntungkan, dengan memanfaatkan kemajuan tehnologi dan dukungan dari pemerintah pusat, baik berupa dana transfer maupun program-program nasional yang diharapkan dapat menyentuh masyarakat luas;</li></ol>	

(Lanjutan)

Strategi Prioritas III: Strategi *Strength – Threat* (ST)

<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Threat</i></b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Posisi geografis Kabupaten Klaten.</li><li>2. Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia.</li><li>3. Ketersediaan infrastruktur dasar</li><li>4. Kabupaten Klaten sebagai daerah pertanian</li><li>5. Sarana dan prasarana perekonomian seperti pasar dan kawasan ekonomi lainnya di Kabupaten Klaten;</li><li>6. Etos kerja, keuletan, dan jiwa kewirausahaan masyarakat di sektor perekonomian mikro;</li><li>7. Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki Kabupaten Klaten;</li><li>8. Potensi pariwisata yang ada sebagai modal dasar pengembangan sektor pariwisata.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Globalisasi, pasar bebas dan keterbukaan ekonomi dunia</li><li>2. Ditandatanganinya kesepakatan perdagangan bebas antara Indonesia dengan pemerintah China;</li><li>3. Kondisi sosial politik di tingkat nasional;</li><li>4. Penegakan hukum dan reformasi birokrasi yang sedang digalakkan oleh pemerintah pusat;</li><li>5. Berbagai kemajuan pembangunan yang dimiliki oleh daerah-daerah lain,</li><li>6. Investasi swasta</li></ol>
<b>Strategi ST (<i>Strength – Threat</i>)</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengelola dengan baik dukungan dana dari pemerintah pusat dalam bentuk transfer, kondisi geografis yang menguntungkan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mencukupi, potensi sumber daya alam, serta sarana dan prasarana dasar yang telah tersedia, dalam rangka mengejar ketertinggalan dari daerah-daerah lain serta sehingga mampu menghadapi globalisasi, pasar bebas, dan keterbukaan ekonomi;</li><li>2. Mempromosikan berbagai potensi yang ada di Kabupaten Klaten, salah satunya potensi wisata dan potensi sumber daya alam untuk menarik investor ke Kabupaten Klaten;</li><li>3. Mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat untuk membangun industri kecil dan menengah yang mulai bangkit di Kabupaten Klaten, dalam rangka bersaing dengan produk-produk China yang dikawatirkan mulai menyerbu pasar Indonesia.</li></ol>	

(Lanjutan)

Strategi Prioritas IV: Strategi *Weakness – Threat* (WT)

<b><i>Weakness</i></b>	<b><i>Threat</i></b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kondisi topografi Kabupaten Klaten</li><li>2. Kapasitas dan kinerja kelembagaan.</li><li>3. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah;</li><li>4. Adanya kewenangan dalam menyusun peraturan perundangan untuk mengoptimalkan potensi daerah;</li><li>5. Pemerataan hasil-hasil pembangunan daerah;</li><li>6. Upaya mensosialisasikan potensi daerah kabupaten klaten kepada pihak luar (swasta/investor)</li><li>7. Penentuan skala prioritas pembangunan;</li><li>8. Sistem birokrasi di Kabupaten Klaten;</li><li>9. Pendapatan Asli Daerah dan Struktur APBD</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Globalisasi, pasar bebas dan keterbukaan ekonomi dunia</li><li>2. Ditandatanganinya kesepakatan perdagangan bebas antara Indonesia dengan pemerintah China;</li><li>3. Kondisi sosial politik di tingkat nasional;</li><li>4. Penegakan hukum dan reformasi birokrasi yang sedang digalakkan oleh pemerintah pusat;</li><li>5. Berbagai kemajuan pembangunan yang dimiliki oleh daerah-daerah lain,</li><li>6. Investasi swasta</li></ol>
<b>Strategi WT (<i>Weakness – Threat</i>)</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperbaiki kapasitas, etos kerja, dan kinerja lembaga dan pegawai di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Klaten, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan PAD dan memperbaiki struktur APBD, serta menyelaraskan diri dengan penegakan hukum dan reformasi birokrasi yang sedang digalakkan oleh pemerintah pusat;</li><li>2. Memeratakan hasil-hasil pembangunan daerah dan menentukan skala prioritas, mengingat kondisi topografi Kabupaten Klaten yang bervariasi dalam rangka meningkatkan daya saing daerah untuk mengejar ketertinggalan dari daerah-daerah lain, serta menghadapi dampak dari AFTA, globalisasi dan keterbukaan ekonomi di masa sekarang ini;</li><li>3. Melakukan reformasi birokrasi dan mensosialisasikan berbagai potensi yang dimiliki Kabupaten Klaten dalam rangka menarik minat investor swasta;</li></ol>	

**HASIL PENGOLAHAN DATA  
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS**

06/07/2010 21:20:53

Responden 1

Model Name: strategi kebijakan pembangunan daerah

## Synthesis: Details

Level 1	Level 2	Alts	Prty
<b>optimis (L: ,625 G: ,625)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,508 G: ,317)</b>	mengopti...	,078
		memperk...	,033
		mengemb...	,071
		memperta...	,017
		meningka...	,133
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,113 G: ,071)	mengopti...	,015
		memperk...	,011
		mengemb...	,004
		memperta...	,005
		meningka...	,030
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,379 G: ,237)</b>	mengopti...	,099
		memperk...	,051
		mengemb...	,016
		memperta...	,017
		meningka...	,073
<b>pesimis (L: ,136 G: ,136)</b>	mengurangi kemiskinan (L: ,226 G: ,031)	mengopti...	,011
		memperk...	,002
		mengemb...	,005
		memperta...	,001
		meningka...	,013
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,101 G: ,014)</b>	mengopti...	,004
		memperk...	,001
		mengemb...	,001
		memperta...	,002
		meningka...	,006
	meningkatkan partisipasi (L: ,674 G: ,092)	mengopti...	,029
		memperk...	,006
		mengemb...	,007
		memperta...	,014
		meningka...	,039
<b>status quo (L: ,238 G: ,238)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,238 G: ,057)</b>	mengopti...	,015
		memperk...	,005
		mengemb...	,006
		memperta...	,003
		meningka...	,024
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,136 G: ,033)	mengopti...	,008
		memperk...	,002
		mengemb...	,002
		memperta...	,004
		meningka...	,014
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,625 G: ,149)</b>	mengopti...	,030
		memperk...	,006
		mengemb...	,009
		memperta...	,017
		meningka...	,062

Model Name: strategi kebijakan pembangunan daerah

## Synthesis: Details

Level 1	Level 2	Alts	Prty
<b>optimis (L: ,649 G: ,649)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,279 G: ,181)</b>	mengopti...	,065
		memperk...	,073
		mengemb...	,044
		memperta...	,018
		meningka...	,009
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,649 G: ,421)	mengopti...	,101
		memperk...	,170
		mengemb...	,055
		memperta...	,017
		meningka...	,028
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,072 G: ,047)</b>	mengopti...	,003
		memperk...	,004
		mengemb...	,004
		memperta...	,006
		meningka...	,019
<b>pesimis (L: ,072 G: ,072)</b>	mengurangi kemiskinan (L: ,649 G: ,047)	mengopti...	,019
		memperk...	,015
		mengemb...	,004
		memperta...	,011
		meningka...	,002
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,072 G: ,005)</b>	mengopti...	,002
		memperk...	,001
		mengemb...	,002
		memperta...	,001
		meningka...	,000
	meningkatkan partisipasi (L: ,279 G: ,020)	mengopti...	,001
		memperk...	,002
		mengemb...	,002
		memperta...	,003
		meningka...	,008
<b>status quo (L: ,279 G: ,279)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,731 G: ,204)</b>	mengopti...	,082
		memperk...	,071
		mengemb...	,023
		memperta...	,059
		meningka...	,011
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,081 G: ,023)	mengopti...	,007
		memperk...	,009
		mengemb...	,007
		memperta...	,003
		meningka...	,001
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,188 G: ,053)</b>	mengopti...	,003
		memperk...	,004
		mengemb...	,004
		memperta...	,007
		meningka...	,021

06/07/2010 21:25:04

Responden 3

Model Name: strategi kebijakan pembangunan daerah

## Synthesis: Details

Level 1	Level 2	Alts	Prty
<b>optimis (L: ,696 G: ,696)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,135 G: ,094)</b>	mengopti...	,026
		memperk...	,035
		mengemb...	,012
		memperta...	,022
		meningka...	,022
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,584 G: ,406)	mengopti...	,065
		memperk...	,150
		mengemb...	,037
		memperta...	,039
		meningka...	,083
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,281 G: ,195)</b>	mengopti...	,037
		memperk...	,072
		mengemb...	,016
		memperta...	,030
		meningka...	,019
<b>pesimis (L: ,075 G: ,075)</b>	mengurangi kemiskinan (L: ,258 G: ,019)	mengopti...	,005
		memperk...	,007
		mengemb...	,002
		memperta...	,005
		meningka...	,005
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,637 G: ,048)</b>	mengopti...	,010
		memperk...	,018
		mengemb...	,006
		memperta...	,006
		meningka...	,012
	meningkatkan partisipasi (L: ,105 G: ,008)	mengopti...	,002
		memperk...	,003
		mengemb...	,001
		memperta...	,001
		meningka...	,001
<b>status quo (L: ,229 G: ,229)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,258 G: ,059)</b>	mengopti...	,017
		memperk...	,022
		mengemb...	,007
		memperta...	,014
		meningka...	,014
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,637 G: ,146)	mengopti...	,029
		memperk...	,054
		mengemb...	,018
		memperta...	,019
		meningka...	,036
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,105 G: ,024)</b>	mengopti...	,005
		memperk...	,009
		mengemb...	,002
		memperta...	,004
		meningka...	,003

Model Name: strategi kebijakan pembangunan daerah

## Synthesis: Details

Level 1	Level 2	Alts	Prty
<b>optimis (L: ,637 G: ,637)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,258 G: ,165)</b>	mengopti...	,068
		memperk...	,028
		mengemb...	,011
		memperta...	,039
		meningka...	,006
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,637 G: ,406)	mengopti...	,085
		memperk...	,168
		mengemb...	,127
		memperta...	,021
		meningka...	,036
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,105 G: ,067)</b>	mengopti...	,015
		memperk...	,004
		mengemb...	,028
		memperta...	,009
		meningka...	,007
<b>pesimis (L: ,105 G: ,105)</b>	mengurangi kemiskinan (L: ,258 G: ,027)	mengopti...	,011
		memperk...	,005
		mengemb...	,002
		memperta...	,006
		meningka...	,001
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,105 G: ,011)</b>	mengopti...	,002
		memperk...	,005
		mengemb...	,003
		memperta...	,001
		meningka...	,001
	meningkatkan partisipasi (L: ,637 G: ,067)	mengopti...	,016
		memperk...	,005
		mengemb...	,028
		memperta...	,010
		meningka...	,005
<b>status quo (L: ,258 G: ,258)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,637 G: ,165)</b>	mengopti...	,068
		memperk...	,028
		mengemb...	,011
		memperta...	,039
		meningka...	,006
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,258 G: ,067)	mengopti...	,014
		memperk...	,028
		mengemb...	,017
		memperta...	,004
		meningka...	,006
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,105 G: ,027)</b>	mengopti...	,007
		memperk...	,002
		mengemb...	,011
		memperta...	,004
		meningka...	,002



Model Name: strategi kebijakan pembangunan daerah

## Synthesis: Details

Level 1	Level 2	Alts	Prty
<b>optimis (L: ,637 G: ,637)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,281 G: ,179)</b>	mengopti...	,031
		memperk...	,048
		mengemb...	,007
		memperta...	,085
		meningka...	,018
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,135 G: ,086)	mengopti...	,013
		memperk...	,017
		mengemb...	,004
		memperta...	,041
		meningka...	,005
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,584 G: ,372)</b>	mengopti...	,085
		memperk...	,178
		mengemb...	,013
		memperta...	,031
		meningka...	,044
<b>pesimis (L: ,105 G: ,105)</b>	mengurangi kemiskinan (L: ,648 G: ,068)	mengopti...	,016
		memperk...	,023
		mengemb...	,003
		memperta...	,032
		meningka...	,007
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,230 G: ,024)</b>	mengopti...	,003
		memperk...	,011
		mengemb...	,001
		memperta...	,006
		meningka...	,002
	meningkatkan partisipasi (L: ,122 G: ,013)	mengopti...	,001
		memperk...	,006
		mengemb...	,000
		memperta...	,003
		meningka...	,001
<b>status quo (L: ,258 G: ,258)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,683 G: ,176)</b>	mengopti...	,030
		memperk...	,084
		mengemb...	,008
		memperta...	,047
		meningka...	,015
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,117 G: ,030)	mengopti...	,005
		memperk...	,008
		mengemb...	,002
		memperta...	,014
		meningka...	,003
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,200 G: ,052)</b>	mengopti...	,007
		memperk...	,025
		mengemb...	,002
		memperta...	,011
		meningka...	,004

06/07/2010 21:26:27

Responden 6

Model Name: strategi kebijakan pembangunan daerah

Synthesis: Details

Level 1	Level 2	Alts	Prty
<b>optimis (L: ,731 G: ,731)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,169 G: ,124)</b>	mengopti...	,022
		memperk...	,012
		mengemb...	,013
		memperta...	,006
		meningka...	,063
	meningkatkan partisipasi (L: ,443 G: ,324)	mengopti...	,038
		memperk...	,043
		mengemb...	,032
		memperta...	,020
		meningka...	,164
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,387 G: ,283)</b>	mengopti...	,048
		memperk...	,074
		mengemb...	,030
		memperta...	,016
		meningka...	,144
<b>pesimis (L: ,081 G: ,081)</b>	mengurangi kemiskinan (L: ,122 G: ,010)	mengopti...	,002
		memperk...	,001
		mengemb...	,001
		memperta...	,000
		meningka...	,005
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,230 G: ,019)</b>	mengopti...	,002
		memperk...	,003
		mengemb...	,002
		memperta...	,001
		meningka...	,009
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,648 G: ,052)	mengopti...	,010
		memperk...	,009
		mengemb...	,008
		memperta...	,004
		meningka...	,027
<b>status quo (L: ,188 G: ,188)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,143 G: ,027)</b>	mengopti...	,005
		memperk...	,003
		mengemb...	,003
		memperta...	,001
		meningka...	,014
	meningkatkan partisipasi (L: ,286 G: ,054)	mengopti...	,006
		memperk...	,007
		mengemb...	,005
		memperta...	,003
		meningka...	,027
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,571 G: ,108)</b>	mengopti...	,020
		memperk...	,018
		mengemb...	,016
		memperta...	,007
		meningka...	,055

Model Name: strategi kebijakan pembangunan daerah

## Synthesis: Details

Level 1	Level 2	Alts	Prty
<b>optimis (L: ,192 G: ,192)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,157 G: ,030)</b>	mengopti...	,007
		memperk...	,013
		mengemb...	,003
		memperta...	,003
		meningka...	,005
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,594 G: ,114)	mengopti...	,014
		memperk...	,050
		mengemb...	,011
		memperta...	,010
		meningka...	,011
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,249 G: ,048)</b>	mengopti...	,007
		memperk...	,021
		mengemb...	,007
		memperta...	,007
		meningka...	,007
<b>pesimis (L: ,174 G: ,174)</b>	mengurangi kemiskinan (L: ,126 G: ,022)	mengopti...	,005
		memperk...	,010
		mengemb...	,002
		memperta...	,002
	<b>meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,416 G: ,073)</b>	meningka...	,003
		mengopti...	,012
		memperk...	,032
		mengemb...	,011
		memperta...	,009
	meningkatkan partisipasi (L: ,458 G: ,080)	meningka...	,011
		mengopti...	,012
		memperk...	,035
		mengemb...	,012
		memperta...	,012
		meningka...	,012
<b>status quo (L: ,634 G: ,634)</b>	<b>mengurangi kemiskinan (L: ,126 G: ,080)</b>	mengopti...	,017
		memperk...	,035
		mengemb...	,007
		memperta...	,009
	meningkatkan pertumbuhan ekonomi (L: ,416 G: ,264)	meningka...	,013
		mengopti...	,045
		memperk...	,115
		mengemb...	,038
		memperta...	,034
	<b>meningkatkan partisipasi (L: ,458 G: ,290)</b>	meningka...	,038
		mengopti...	,042
		memperk...	,127
		mengemb...	,042
		memperta...	,042
		meningka...	,042